PENGENDALIAN MUTU KARET SIR 3L (*HIGH GRADE)* PADA PABRIK PENGOLAHAN DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII UNIT WAY BERULU KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Rosdi Sitanggang

RINGKASAN

PT Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu adalah perusahaan milik negara yang mengolah lateks menjadi 2 produk yaitu SIR dan RSS. Jenis SIR yang diproduksi oleh perusahaan terdiri dari dua yaitu SIR 3L dan SIR 3WF. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan tahapan proses produksi SIR 3L, menjelaskan tingkat ketidaksesuaian mutu produk SIR 3L, serta mendeskripsikan pengendalian mutu SIR 3L *(High grade)* di pabrik PTPN VII Unit Way Berulu. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi penjelasan mengenai proses produksi dan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga produk sesuai standar yang berlaku dan sesuai dengan keinginan konsumen. Hasil pembahasan mendeskripsikan tahapan proses proudksi SIR mulai dari pengumpulan lateks, penimbangan lateks, pencampuran, penggumpalan lateks, penggilingan, peremahan, pengisian *box dryer*, pengeringan, bongkar remahan karet kering, penimbangan, pengepresan bandela, pengemasan, penyimpanan bandela, serta penggudangan SIR. Tingkat ketidaksesuaian mutu SIR 3L yiatu sebesar 3,39% dari total produksi 821.756 ton yang diakibatkan oleh *white spot*. Pengendalian mutu yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *white spot* yaitu dengan meningkatkan pengawasan terhadap karyawan produksi, memberikan motivasi bekerja, serta memperhatikan kebersihan alat-alat produksi.